

RINGKASAN

Irwan Zuhri Effendy. 0910440109. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Agroindustri Emping Melinjo di Sektor UMKM (Kasus di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS. dan Silvana Maulidah, SP., MP.

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, menuntut setiap orang untuk lebih kreatif dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak usaha bisnis berbagai jenis produk yang dijalankan oleh masyarakat baik dari skala kecil hingga skala besar. Dalam bidang pertanian sendiri, masih banyak potensi pertanian yang belum digali lebih dalam. Dalam era industrialisasi seperti ini menuntut Indonesia untuk lebih mengembangkan industrinya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada agar dapat selalu mengikuti persaingan industri. Sektor pertanian memberikan kontribusi PDB dan menyediakan 50% lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan berperan sentral dalam penyediaan bahan pangan (Soekartawi, 1993). Dengan menggabungkan konsep pertanian yang dimiliki Indonesia maka tercipta sebuah konsep agroindustri yang diharapkan akan memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Agroindustri pertanian memberikan alternative produk yang tahan lama dan memiliki nilai tambah dari produk pertanian (Antarno, 1991). Konsep agroindustri semacam ini dalam perkembangannya memberikan andil yang besar dalam perkembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM dinilai sesuai dengan perkembangan agroindustri karena dilihat dari karakternya yang merupakan sektor usaha rakyat yang tahan terhadap tekanan krisis global. Seperti yang telah ditunjukkan pada tahun 1998 ketika Indonesia diterpa krisis global yang berimbas pada jatuhnya perusahaan-perusahaan besar, sedangkan sektor UMKM masih dapat bertahan dan meneruskan aktivitas produksinya.

Salah satu komoditas pertanian yang sering diolah adalah buah melinjo yang diolah menjadi makanan emping melinjo. Di Kabupaten Kediri terdapat desa sentra produksi emping melinjo yaitu Desa Mejono, Kecamatan Plemahan. Agroindustri emping melinjo ini bergerak dalam sektor UMKM yang melibatkan banyak tenaga kerja. Di Kabupaten Kediri dikenal sebagai sentra penghasil buah melinjo dan sangat potensial dalam perkembangan agroindustri emping melinjo. Namun sayangnya usaha agroindustri ini belum dikembangkan secara menyeluruh di Kediri. Padahal bila dapat dikembangkan secara luas, maka agroindustri ini dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mampu meningkatkan perekonomian rakyat.

Untuk pengembangan secara luas agroindustri ini, hal pertama yang harus diketahui adalah prospek dari usaha agroindustri. Untuk menilai prospek usaha agroindustri ini dapat digunakan analisis nilai tambah dan pendapatan guna melihat seberapa besar kelayakan untuk memproduksi emping melinjo itu sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan pendapatan maka dapat dilakukan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Maka dalam penelitian ini dapat ditarik permasalahan sebagai berikut: (1) Berapa nilai tambah pengolahan emping melinjo? (2) Berapa besar keuntungan pengolahan emping melinjo? (3) Faktor-

faktor apa yang mempengaruhi produksi emping melinjo? (4) Apakah penggunaan faktor-faktor produksi telah efisien secara alokatif?

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan: (1) Menganalisis nilai tambah dalam pengolahan emping melinjo. (2) Menganalisis tingkat keuntungan dalam produksi emping melinjo. (3) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi emping melinjo. (4) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi (alokatif) emping melinjo.

Dalam penelitian ini juga disusun pendugaan sementara terhadap tujuan yang dibuat. Terdapat 4 hipotesis yang disusun sebagai berikut: (1) Diduga rasio nilai tambah dari produksi emping melinjo tergolong dalam tingkat sedang. (2) Diduga pengolahan emping melinjo di Desa Mejono menguntungkan. (3) Diduga faktor-faktor produksi berpengaruh nyata terhadap produksi emping melinjo. (4) Diduga penggunaan faktor-faktor produksi emping melinjo belum efisien secara alokatif.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah produsen emping melinjo yang ada di Desa Mejono. Jumlah produsen yang ada berjumlah 19 orang yang tersebar di dusun Sumbermulyo (12 produsen) dan di dusun Mejono (7 produsen). Untuk itu penentuan responden dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode sensus. Selanjutnya untuk menjawab beberapa tujuan yang telah dibuat dan membuktikan hypothesis yang telah disusun digunakan 4 macam alat analisis yang berbeda. Pertama adalah analisis nilai tambah dengan menggunakan Metode Hayami yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah produksi. Kedua adalah analisis keuntungan dimana digunakan analisis pendapatan yang disertai dengan analisis R/C Ratio dan analisis BEP. Ketiga, analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi emping melinjo dengan menggunakan Fungsi Produksi Cobb-Douglas, dengan menggunakan dua variabel independen (bahan baku dan tenaga kerja) dan satu variabel dependen (Jumlah produksi emping melinjo). Analisis data dengan menggunakan SPSS 16 dengan model analisis regresi linear berganda. Keempat, untuk melihat efisiensi produksi digunakan pendekatan analisis efisiensi alokatif penggunaan bahan baku.

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil besaran nilai tambah agroindustri yaitu sebesar Rp 6.315,88 atau secara rasio diperoleh angka sebesar 42,52 %. Ratio ini termasuk dalam kategori tingkat ratio yang tinggi. Jadi hipotesis pertama ditolak, namun besaran nilai ratio ini melebihi dari pendugaan sementara yang telah dibuat yaitu pada tingkat ratio sedang. Besaran nilai tambah ini terdistribusi dalam dua komponen yaitu pendapatan tenaga kerja dan keuntungan yaitu secara berturut-turut sebesar Rp 2.981,16 (47,24 %) dan Rp 3.334,71 (52,76 %). Sedangkan untuk analisis pendapatan, penggunaan biaya dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 2.085.241,30 dan penerimaan yang diperoleh selama satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 2.635.457,06. Jadi keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp 550.215,73. Dari besaran keuntungan ini maka agroindustri emping melinjo ini dianggap menguntungkan. Jadi untuk hipotesis kedua diterima. Selain nilai keuntungan, dihitung juga untuk besaran nilai R/C Ratio dan BEP. Untuk R/C Ratio sendiri diperoleh nilai sebesar 1,26 yang menandakan bahwa agroindustri ini layak untuk terus diusahakan. Sementara itu untuk BEP_{unit} diperoleh nilai sebesar 43,85 Kg dan BEP_{harga} diperoleh nilai sebesar Rp 14.869,67.

Faktor-faktor produksi dalam agorindutri ini diketahui terdiri dari dua yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Untuk melihat faktor-faktor produksi yang berpengaruh dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Program SPSS 16. Dari uji parsial (uji t) diperoleh t tabel sebesar 2,86 sedangkan untuk t hitung sendiri diperoleh nilai sebesar 184,472 untuk bahan baku dan 0,963 untuk tenaga kerja. Syarat yang dibutuhkan adalah jika t hitung > t tabel, maka dari kedua variabel tersebut yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah variabel bahan baku, sementara variabel tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap produksi emping melinjo. Dengan demikian hipotesis yang ketiga ditolak karena hanya ada satu variabel yang berpengaruh. Sementara itu analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi untuk bahan baku diperoleh nilai NPM_x/P_x sebesar 1,74. Nilai ini lebih besar dari 1 dan menunjukkan bahwa penggunaan bahan baku belum efisien, untuk itu perlu ditambahkan penggunaan bahan bakunya. Agar efisien penggunaan bahan baku dapat ditingkatkan dari semula yaitu 177,52 Kg menjadi 309,72 Kg. Hal ini sesuai dengan hipotesis terakhir bahwa penggunaan faktor produksi belum mencapai tingkat efisien secara alokatif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan adanya nilai tambah agroindustri emping melinjo sebesar Rp Rp 6.315,88 (42,52 %) menunjukkan adanya nilai tambah yang tinggi. Semakin tinggi nilai tambah suatu usaha, maka menandakan kelayakan produk tersebut untuk terus dikembangkan. Sementara itu keuntungan yang diperoleh dalam produksi emping melinjo yaitu sebesar Rp 550.215,73 menunjukkan bahwa agroindustri ini memberikan keuntungan bagi pelaku usahanya. Prosepek pengembangan disertai adanya nilai keuntungan yang diperoleh seharusnya dapat dijadikan dasar bagi pengembangan agroindustri emping melinjo berbasis UMKM secara luas di Kabupaten Kediri yang mempunyai potensi buah melinjo yang besar. Pengembangan agroindustri ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta terbukanya lapangan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di salah satu sisi, adanya efisiensi penggunaan faktor produksi bahan baku dapat meningkatkan pendapatan bagi produsen serta kesempatan bagi penyedia bahan baku untuk terus meningkatkan pendapatan seiring dengan keberlanjutan agroindustri emping melinjo ini.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya nilai tambah yang tinggi diharapkan pemerintah daerah mampu mengembangkan agroindustri emping melinjo ini di seluruh daerah di Kabupaten Kediri. Selain itu untuk produsen di Desa Mejono, untuk sebaran tenaga kerja dapat diperluas lagi tidak hanya di Kecamatan Plemahan, namun di kecamatan-kecamatan yang dekat dengan Kecamatan Plemahan.

SUMMARY

Irwan Zuhri Effendy. 0910440109. The Analysis Of Added Value and Efficiency in The Use Of Production Factors On Agroindustries Of Gnetum Chips In Small Medium Enterprise Sector (Case in Mejono Village, Plemahan Sub-District, Kediri District). Under Guidance: Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS. and Silvana Maulidah, SP., MP.

In the global competition, suggest any person to be more creative in an effort to meet the needs of his life. Many efforts of business of various kinds of products that are run by communities better than sekala small to a large scale. In the field of agriculture alone, there are many potential agriculture that has not been excavated deeper. In an age of industrialization like this demanding indonesia to further develop its industry by making use of all available resources so that they can always follow the industrial competition. The agricultural sector contributed provides 50% of GDP and jobs for village communities and play a role in providing food materials middlemost (Soekartawi, 1993). By combining conception of agriculture that owned by Indonesia and agro-industry springs a concept which is expected to give good impact in the public welfare. Industrial agriculture farms provide alternative products that are durable and have the added value of agricultural products (Antarno, 1991). The concept of this kind of industrial agriculture in its development of the development sectors of micro, small and medium enterprises (SME). SME is assessed in accordance with the development of the agroindsutri because of his character which is the people's business sector that is resistant to the pressure of the global crisis. As has been indicated in 1998 when the other side of the global crisis that Indonesia imposes the fall of large corporations, while the Small Medium Enterprise sector can still survive and carry on its activities.

One of the agricultural commodities often cultivated is the fruit of a processed into food gnetum chips gnetum. In Kediri Regency is a village production center is the village of gnetum chips Mejono, district Plemahan. Agro-industries in chips moves gnetum Small Medium Enterprise sector that involves a lot of labor. In Kediri Regency is known as a Center for producing fruit gnetum and very the development potential of agro-industries chips gnetum. But unfortunately this has not developed agro-industries Enterprise thoroughly in Kediri. But when can be developed extensively, then this agro-industries can contribute to the income of the original area (IOA) and are able to improve the economy of the people.

For the development of agro-industries was extensively, the first thing that should be noted is the prospect of agro-industries. To assess the business prospects of this agrioiindustri can be used in the analysis of the value added and income to see how big the feasibility to manufacture chips gnetum itself. As for the increase of income then can be made use of efficiency of production factors. hen in this research can be drawn the following problems: (1) How value added processing chips gnetum? 2) how much profit processing chips gnetum? (3) what factors that affect the production of chips gnetum? 4) Is the use of factors of production have been efficient in allocative?

In this study has the purpose of: (1) Analyzing value added in processing chips gnetum. (2) analyzing the rate of profit in production empung gnetum. (3) analyzing the influential factors on the production of chips gnetum. (4) Analyze the level of efficiency of use of production factors (allocative) chips gnetum.

In this research also composed prediction while towards a goal are made. There are 4 hipotesis composed as follows: (1) allegedly ratio added value of the production of emping melinjo characterizes being level. (2) allegedly processing emping melinjo in the village mejono profitable. (3) allegedly factors production influential real against production emping melinjo. (4) allegedly use production factors emping melinjo not efficient in allocative.

Respondents used in this research is a manufacturer of chips gnetum in the village Mejono. The number of manufacturers that there were 19 people in the hamlet of Sumbermulyo (12 manufacturers) and in the hamlet of Mejono (9 producers). For the determination of the respondents in this study can be done by the method of census. Next to answer some of the goals that have been created and proved the hypothesis has been compiled to use 4 different kinds of analysis tools. The first is the analysis of the value added by using the Method that is used to find out Hayami added value production. he second is the analysis of the advantage where used analysis of income are accompanied by analysis of R/C Ratio and an analysis of BEP. The third, analysis of the influential factors of production chips using the Production function of gnetum Cobb-Douglas, using two independent variables (raw materials and labor) and a dependent variable (number of production chips gnetum). Data analysis using SPSS 11 with multiple linear regression analysis models. Fourth, to see the efficiency of the production efficiency analysis approach used allocative the use of raw materials.

Of data processing already done obtained the result the added value agro-industry, rp 6.315,88 or in the ratio obtained the figure of 42,52%. Ratio this category level ratio is high. So hypothesis first rejected, but the value of its beyond ratio of prediction while that has been made is on level ratio being. The added value this distributed in two components namely income labor and advantage that is consecutive Rp 2.981,16 (47,24 %) and Rp 3.334,71 (52,76 %). As for the analysis of income, use of one-time costs in the production process of Rp 2.085.241,30 and admissions obtained during a production process are Rp 2.635.457, 06. So the advantage obtained is amounting to Rp 550.215,73. Of the magnitude of this benefit agro-industries are considered profitable chips gnetum. So for the second hypothesis accepted. In addition to the value of the profit, calculated for a quantity value of R/C Ratio and BEP. For R/C Ratio itself acquired value of 1.26 which indicates that industrial agriculture is worth to keep organized. Meanwhile for BEP unit retrieved values of 43,85 Kg and BEP price obtained a value of Rp 14.869,67.

Production factors in agroindustry this note consists of two raw materials and labor. To see the production factors that influence multiple linear regression analysis was done using SPSS Program. Partial test (test t) acquired the t table of 2.86 while its own count obtained for the t value for 184,472 for 0,963 for raw materials and labor. The required condition is if $t_{count} > t_{table}$, then from both these variables influence the real against production is variable variable raw materials, while labor has no real influence on the production of chips gnetum. Thus the third hypothesis rejected because there is only one variable that

influence. Analysis of the efficiency of the allocative the use of factors of production for raw materials obtained value NPM_x/P_x of 1.74. This value is greater than 1 and shows that the use of raw materials is not efficient, it needs to be added to the use of raw material. To make efficient use of raw materials can be improved from the beginning of 177,52 Kg to 309.72 Kg. This is according to the last that the use factor hypothesis production has not yet reached the level of efficiency in allocative.

Conclusions on the research is the added value of agroindustry chips gnetum Rp 6,275 .88 (42.52%) showed the presence of high added value. The higher the value of a business, then indicate the appropriateness of these products to continue to be developed. Meanwhile the advantages gained in the production of chips gnetum Rp 550.215,73 show that industrial agriculture provides benefits for the offender. Prospect development of commensurate value profits should be made the basis for the development of agro-industries chips gnetum based Small Medium Enterprise extensively in Kediri Regency, which has a great potential of gnetum. Development of agro-industries is expected to contribute to the economy of the area so that it is able to increase the income of the original area (IOA) as well as the opening of employment so as to increase the welfare of society. On the one hand, the efficiency of the use of factors of production raw materials can increase revenue for producers as well as the opportunity for providers of raw materials to continue to increase revenue in line with the sustainability of agro-industries chips gnetum.

As for the advice that can be given is by having a high added value expected local Governments able to develop agro-industries in chips gnetum throughout the area in the District of Kediri. In addition to the manufacturer in the village of Mejono, for the distribution of the workforce can be extended not only in Plemahan but in districts close to the District of Plemahan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada kita, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini saya mampu menyelesaikan hasil penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Agroindustri Emping Melinjo di Sektor UMKM (Kasus di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)”**

Atas terselesaikannya penyusunan hasil penelitian skripsi ini, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir Budi Setiawan, MS, selaku dosen pembimbing utama skripsi
2. Silvana Maulidah, SP. MP. Selaku dosen pembimbing pendamping
3. Kepala Desa Mejono beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kemudahan akses penelitian di Desa Mejono
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doanya
5. Serta semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu terselesaikannya penyusunan hasil penelitian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penyusunan skripsi ini sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi untuk selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Malang, 17 Agustus 2013

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kediri pada tanggal 4 April 1991 sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dari Bapak Imam Hambali dan Ibu Sudawiyah.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Puhjarak 2 pada tahun 1997 sampai tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan ke SMPN 2 Pare pada tahun 2003 sampai tahun 2006. Pada tahun 2006 sampai tahun 2009 penulis melanjutkan studi di SMAN 2 Pare. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan keperguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui jalur PSB.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di kegiatan-kegiatan PERMASETA (Perhimpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian), aktif sebagai staff Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FP UB Periode 2010-2011, terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FP UB Periode 2011-2012, serta pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) FP UB Periode 2011-2012. Penulis juga berkesempatan menjadi asisten praktikum matakuliah Usahatani (2010) dan mata kuliah Ekonomi Pertanian Pembangunan (2013).

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Konsep Agroindustri	11
2.2.1 Definisi Agroindustri.....	11
2.2.2 Faktor-faktor dalam Pengembangan Agroindustri.....	11
2.2.3 Peranan Agroindustri.....	12
2.2.4 Permasalahan dalam Pengembangan Agroindsutri	14
2.2.5 Skala Usaha	14
2.3 Konsep UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	14
2.3.1 Tentang UMKM.....	14
2.3.2 Definisi UMKM.....	15
2.4 Tinjauan Komoditas EmpingMelinjo	16
2.5 Konsep Nilai Tambah.....	18
2.5.1 Pengertian Nilai Tambah.....	18
2.5.2 Kategori Rasio Nilai Tambah.....	21
2.6 Konsep Biaya, Penerimaan dan Keuntungan	22
2.6.1 Konsep Biaya	22
2.6.2 Konsep Penerimaan.....	23
2.6.3 Konsep Keuntungan	23
2.7 Konsep Produksi.....	24
2.7.1 Fungsi Produksi.....	24
2.7.2 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	25
2.8 Konsep Efisiensi Alokatif.....	27
2.8.1 Pengertian Efisiensi Alokatif	27
III.KERANGKA KONSEP PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Pemikiran.....	29
3.2 Hipotesis	33
3.3 Batasan Masalah.....	35
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35

IV. METODE PENELITIAN	38
4.1 Metode Penentuan Lokasi	38
4.2 Metode Penentuan responden	38
4.3 Metode Pengumpulan Data	38
4.4 Metode Analisis data	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
5.2 Karakteristik Responden	51
5.2.1 Usia Produsen Emping Melinjo	51
5.2.2 Tingkat Pendidikan Produsen Emping Melinjo	51
5.2.3 Jenis Pekerjaan Produsen Emping Melinjo	52
5.2.4 Jumlah Bahan Baku Buah Melinjo	53
5.2.5 Asal Pasokan Bahan Baku Buah Melinjo	54
5.2.6 Jumlah Tenaga Kerja	55
5.2.7 Sebaran Tenaga Kerja	56
5.2.8 Jenis Produk Emping Melinjo	58
5.3 Proses Produksi Emping Melinjo	58
5.4 Analisis Data dan Pembahasan	60
5.4.1 Analisis Nilai Tambah Pengolahan Emping Melinjo	60
5.4.2 Analisis Keuntungandan R/C Ratio Agroindustri Emping Melinjo	63
5.4.3 Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Emping Melinjo	66
5.4.4 Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi Emping Melinjo	72
VI. PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema Proses Pembuatan Emping Melinjo	17
2.	Kurva Fungsi Produksi.....	26
3.	Skema Kerangka Pemikiran.....	34
4.	Grafik Normal Plot.....	66
5.	Grafik Scatterplot.....	68



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Produktivitas Buah Melinjo di Kabupaten Kediri	4
2.	Sebaran Produktivitas Buah Melinjo di Kabupaten Kediri.....	5
3.	Nilai Hasil Perhitungan Regresi Terhadap Faktor Produksi.....	9
4.	Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	40
5.	Jumlah Penduduk Desa Mejono berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
6.	Daftar Mata Pencarian Penduduk Desa Mejono	49
7.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Mejono.....	50
8.	Usia Produsen Emping Melinjo	51
9.	Tingkat Pendidikan Produsen Emping Melinjo	51
10.	Jenis Pekerjaan Produsen Emping Melinjo.....	52
11.	Jumlah Tenaga Kerja yang Dimiliki Produsen Emping Melinjo	53
12.	Sebaran Tenaga Kerja	54
13.	Jumlah Bahan Baku Buah Melinjo/Produksi	55
14.	Daerah Asal Pasokan Bahan Baku Melinjo	57
15.	Jenis Produk Emping Melinjo.....	58
16.	Analisis Nilai Tambah Pengolahan Emping Melinjo.....	60
17.	Distribusi Besaran Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo	61
18.	Distribusi Marjin Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo .	62
19.	Rata-rata Penggunaan Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Per Proses Produksi.....	63
20.	Hasil Perhitungan Nilai BEP Agroindustri Emping Melinjo.....	65
21.	Hasil Uji Asumsi Multikolonieritas	67
22.	Hasil Perhitungan Regresi.....	69
23.	Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Emping Melinjo	72

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tabel Perhitungan Nilai Tambah	79
2.	Bagan Distribusi dan Margin Nilai Tambah	83
3.	Tabel Perhitungan Keuntungan, R/C Ratio dan BEP.....	81
4.	Analisis Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda.....	92
5.	Perhitungan Efisiensi Alokatif	95
6.	Dokumentasi Penelitian	96

